

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Awal karir W.A Mozart dalam bermusik sangat singkat, Mozart meninggal di usianya yang masih muda pada umur 35 tahun. Pada usianya yang masih sangat muda Mozart sudah banyak menciptakan karya musik kurang lebih 600 karya. Mozart adalah sosok seorang jenius dan komponis besar dunia, yang membentuk sebuah gravitasi musik dunia menjadi bernilai tinggi. Mozart juga seorang yang penting dan berbakat dalam penyempurnaan sebuah musik kamar menjadi sangat populer.

Sebuah kuartet gesek yang berjudul *Eine Kleine Nachtmusik* K. 525 yang berbentuk serenade diciptakan pada tahun 1787. Bentuk penyajian dari komposisi ini adalah untuk musik instrumental kuartet gesek yang menggunakan: 2 biola, 1 biola alto, dan 1 cello. Komposisi ini menggunakan bentuk serenade dan terdiri dari empat bagian. Sejauh ini hanya bagian pertamalah yang penulis analisis dalam bentuk perkembangan penyajian dan fungsinya.

Eine Kleine Nachtmusik kemudian diperluas dalam bentuk penyajian yaitu menggunakan format orkes gesek. Orkes gesek menggunakan 6 biola satu, 4 biola dua, 2 biola alto, 3 cello, dan 1 kontra bass. Tema dan bentuk musiknya sama sekali tidak ada perubahan hanya saja bentuk penyajian dan format yang lebih diperluas dan fungsi yang semakin berkembang.

Eine Kleine Nachtmusik berkembang bentuk penyajiannya menjadi format untuk instrumen solo piano dan ansambel gitar. Format dengan bentuk penyajian yang baru tetap tidak menghilangkan tema-tema dari bentuk komposisi yang asli. *Crossover classical music* adalah bentuk musik yang sudah di modifikasi menjadi bentuk musik yang baru dan lebih spektakuler dalam bentuk penyajiannya. *Eine Kleine Nachtmusik* dalam dunia modern sudah menjadi bagian dari bentuk penyajian *crossover classical music* yaitu, dengan format band jazz atau kuartet gesek yang menggunakan instrumen elektrik dengan musik digital yang sudah diaransemen dan di modifikasi menjadi lebih populer atau *easy listening* di masyarakat.

Peranan ilmu teknologi juga ikut dalam dunia perkembangan bentuk penyajian musik klasik. Seperti contoh pada *Ringtone handphone* yang memberikan bentuk penyajian *Eine Kleine Nachtmusik* di beberapa *handphone*. Bentuk musiknya tidak mengalami banyak perubahan, tetapi dari segi suara yang dihasilkan sudah banyak pengurangan yaitu penggabungan dengan midi atau musik elektronik. Pada *ringtone handphone* bentuk musik *Eine Kleine Nachtmusik* bagian pertama tetap menggunakan tema yang sama dengan aslinya.

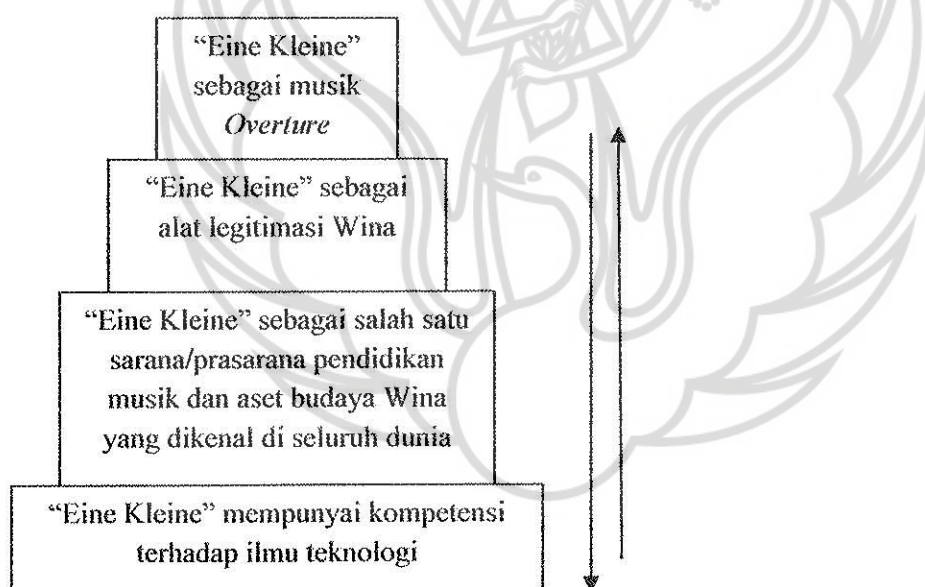
Bentuk penyajian *Eine Kleine Nachtmusik* digunakan sebagai musik *background* dalam *game Mario bros* dengan menggunakan efek-efek musik digital sehingga menciptakan kesan humor dalam permainannya.

Secara fungsi *Eine Kleine Nachtmusik* mengalami perluasan dari segi kualitas dan kuantitas dalam bidang-bidang tertentu. Pada masa klasik *Eine Kleine Nachtmusik* menjadi alat legitimasi masyarakat wina menjadi masuk dalam kategori

karya klasik terbesar. *Eine Kleine Nachtmusik* juga berubah fungsi menjadi sebuah karya *overture* dalam suatu pertunjukan musik dengan format yang lebih besar dan ruangan yang lebih luas.

Semakin berkembangnya jaman, berkembang pula dunia pendidikan musik di dunia. Salah satu dunia pendidikan musik yang menggunakan *Eine Kleine Nachtmusik* sebagai materi pembelajaran adalah Sekolah Menengah Musik Yogyakarta. Sekolah Menengah Musik memberikan salah satu materi pendidikan musik bagi siswa-siswi instrumen gesek dengan *Eine Kleine Nachtmusik*.

Dari ulasan di atas, dapat ditarik bagan perkembangan fungsi dari karya *Eine Kleine Nachtmusik* K.525 sebagai berikut:



SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

- Banoe, Pono, *Kamus Musik*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Dahlan, M Y. Al-Barry., Lya Sofyan, L Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, Surabaya, Target Press, 2003.
- David J. Hargreaves and Adrian C. North, *The Social Psychology of Music* New York, Oxford University Press, 1997.
- Gay, Peter, *Simfoni Hidup Sang Maestro*, Bentang, Yogyakarta, tahun 2005.
- Kamien, Roger, *Music An Appreciation* Eighth Edition Amerika, Mc Graw Hill, 2004.
- Mack, Dieter, *Apresiasi Musik Musik Populer*, Yogyakarta, Yayasan Pustaka Nusantara, 1995.
- McNeill, Rhoderick, *Sejarah Musik 2*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1998.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Soetomo, Greg, *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2003.
- Susantina, Sukatmi, *Nada-Nada Radikal Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, Yogyakarta, Phanta Rhei Books, 2004.

B. Sumber Lain

1. Ojet's Collection 2002, Film VCD dengan judul: W.A.Mozart.
2. www.youtube.com, 14 Maret 2009.
3. www.ensiklopedium.com, 2 Maret 2009.
4. www.republikaonline.com, 15 Februari 2009.
5. www.wikipedia.com, 14 Maret 2009.
6. www.bondmusic.net.htm, 14 Maret 2009.
7. www.free-scores.com, 20 Januari 2009.
8. www.siemensC60.htm, 16 Maret 2009.
9. www.siemensM55.htm, 16 Maret 2009.
10. www.samsungSGH-T100-E.htm, 16 Maret 2009.
11. www.djwiry.com, 16 Maret 2009.
12. www.google.com, 12 februari 2009.
13. Dokumentasi Penelitian di Sekolah Menengah Musik Yogyakarta, 15 April 2009.
14. © by Ries & Erler, 1960 Berlin.
15. Edition Peters Nr. 3078 W.A Mozart Fur Pianoforte zu 4 Handen.

C. Nara Sumber

1. Sapta Ksvara Kusbini 45 tahun guru orkestra dan biola Sekolah Menengah Musik Yogyakarta.